BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Usia dan produktivitas manusia pada akhirnya ada batasanya, tidak selamanya seseorang dapat terus bekerja dan menghasilkan suatu karya. Ada saatnya harus berhenti dari pekerjaannya dan menikmati masa tuanya. Akan tetapi dalam menikmati masa tuanya seseorang tidak ingin penghasilannya berhenti seperti ia juga berhenti dari pekerjaaanya. Hal ini membutuhkan dukungan prasarana yang memadai. Salah satunya dengan diadakannya jaminan hari tua atau pensiun. Jaminan hari tua pada hakikatnya adalah kesejahteraan hari tua yang akan dinikmati pada masa pensiun dan wujud dari jaminan hari tua ini adalah program pensiun.

Adanya persepsi masyarakat secara umum bahwa yang hanya mendapatkan pensiun adalah Pegawai Negeri Sipil dan ABRI saja. Namun sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pembentukan Dana Pensiun melalui UU No 11 tahun 1992, PP no 76 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan PP no 77/1992 tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Dengan adanya UU tersebut maka hak untuk memperoleh dana pensiun saat ini terbuka bagi semua jenis pekerjaan baik pekerjaan swasta maupun perorangan atau pekerja mandiri dengan menjadi peserta program Dana Pensiun Lembaga Keuangan baik yang diselenggarakan oleh Bank umum maupun Perusahaan Asurans Jiwa.

Dengan menjadi peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan maka peserta berhak untuk memperoleh pembayaran manfaat pensiun yang bermacam-macam jenisnya tergantung dari permintaan dan keadaan peserta.

Manfaat pensiun adalah dana yang dibayarkan kepada peserta atau janda/duda atau anak yang pembayarannya dilakukan dengan membeli Anuitas seumur hidup dari Perusahaan Asuransi Jiwa atau secara sekaligus sesuai dengan peraturan.

Anuitas adalah serangkaian pembayaran berkala reguler yang terdiri dari pokok dan bunga. Dalam hal pensiun, anuitas biasanya dibeli dari perusahaan asuransi yang kemudian akan membayar pembeli dengan jumlah bulanan saat masih hidup. anuitas hidup juga disebut suatu kontrak keuangan dalam bentuk produk asuransi dimana terdapat penjual dan penerbit, dan biasanya penerbit anuitas adalah institusi keuangan seperti perusahaan asuransi jiwa yang akan membuat serangkaian pembayaran di masa mendatang kepada pembeli *(annuitant*) dalam pertukaran pembayaran sekaligus atau serangkaian pembayaran regular.

Anuitas seumur hidup adalah produk perusahaan asuransi jiwa yang memberikan pembayaran secara bulanan dan seumur hidup kepada peserta yang telah mencapai usia pensiun dan atau janda/duda dan atau anak untuk jangka waktu tertentu atau seumur hidup.

Dengan demikian maka prosedur pembayaran manfaat pensiun dan pembelian anuitas harus dirancang sedemikian rupa sebagai langkah atau tata cara yang paling tepat dalam memberikan kesinambungan penghasilan hari tua, menimbulkan ketenteraman kerja, sehingga akan meningkatkan motivasi kerja bagi para peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Mengingat pentingnya pembayaran manfaat pensiun dan pembelian anuitas pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan sebagai salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi peserta, memberikan manfaat kepada peserta, dan untuk memperkecil atau mengurangi resiko-resiko yang biasa dihadapi di masa yang akan datang, seperti resiko kehilangan pekerjaan, lanjut usia, dan kecelakaan yang mengakibatkan cacat tubuh atau meninggal dunia, maka Bank Jabar Banten sebagai bank pemerintah yang semakin berkembang pesat dan terpercaya, dan telah mendapat ijin Menteri Keuangan untuk menyelenggarakan Program Pensiun yaitu Tabungan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut maka penuis tertarik untuk membahas **"Prosedur Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pembelian Anuitas Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pada Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta".**

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan pelaksanaan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami jenis-jenis manfaat pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta.
2. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pembayaran manfaat pensiun dan pembelian anuitas Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan dari pelaksanaan kuliah kerja praktek ini adalah:

1. Bagi Pihak Bank Jabar Banten

   Sebagai salah satu masukan yang dapat dipertimbangkan dalam hal mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan dan pelaksanaan prosedur pembayaran manfaat pensiun dan pembelian anuitas Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

2. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan penulis tentang kegiatan pelaksanaan prosedur pembayaran manfaat pensiun dan pembelian anuitas Dana Pensiun Lembaga Keuangan pada Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta. Selain itu untuk memantapkan mahasiswa untuk dapat berdisiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta

sebagai tempat mengaplikasikan ilmu dan teori yang di dapat dari universitas.

3. Bagi Pembaca

   Semoga dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan kegunaan empiris bagi kepentingan pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya dan dunia ilmu pengetahuan umumnya.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek pada sebuah bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten yaitu Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta pada bagian customer service yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No:63-64 Purwakarta.

Mengenai waktu pelaksanaan kuliah kerja praktek tersebut adalah dalam kurun waktu selama satu bulan hari kerja terhitung mulai tanggal 2 Agustus s/d 27 Agustus 2010. Adapun hari kerja yang diberikan oleh pihak Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta yaitu mulai dari hari senin sampai dengan hari jumat dengan jam kerja sebagai berikut:

a. Hari senin s/d kamis mulai jam 07.30-17.00 WIB.
b. Hari Jumat mulai jam 07.30-17.00 WIB.
c. Bulan Ramadhan hari senin s/d kamis mulai jam 08.00-16.30 WIB dan hari jumat mulai jam 08.00-16.00 WIB.

Berikut adalah *Time Schedule* pelaksanaan kerja praktek pada Bank Jabar Banten Cabang Purwakarta:

Tabel 1.1

***Time Schedule* Kerja Praktek**

No.	Keterangan	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
1	Kerja praktek					■	■	■	■																
2	Observasi							■	■	■															
3	Wawancara									■	■	■	■												
4	Penyusunan									■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Bimbingan kerja praktek																	■	■	■	■				
6	Penyerahan laporan																					■	■		